

Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 4 Berbagai Pekerjaan

Author:

Kisi Apriani Saragih¹
Rio Parsaoran
Napitupulu²
Hetdy Sitio³
Rusmayani Tambun⁴

Affiliation:

Universitas HKBP
Nommensen Pematang
Siantar^{1,2,3}
SD Swasta HKBP
Tomuan⁴

Corresponding email

kisisaragih@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 2023-10-28
Accepted: 2023-11-11
Published: 2023-11-11



This is an Creative Commons
License This work is licensed
under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License

Abstrak:

Dalam pembelajaran kooperatif, siswa belajar bersama sebagai satu tim, menyelesaikan tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama, sehingga setiap anggota kelompok sama-sama bertanggung jawab atas keberhasilan kelompok. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 Berbagai Pekerjaan kelas IV. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah *pre-experimental (nondesign) (pra-eksperimental non desain)* dengan jenis one group pretest-posttest design (desain pretest-posttest satu kelompok), dikarenakan tidak adanya variabel kontrol. Hasil yang di didapatkan $t_{hitung} = 32,106$ dengan tingkat signifikan (2-tailed) 0,000 probabilitas signifikan $<0,05$, $t_{hitung} > t_{tabel} = 32,106 > 2,064$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan.

Kata kunci: Model Pembelajaran, NHT, Hasil Belajar

Pendahuluan

Menurut Alfriansyah (2019). Pendidikan adalah suatu bekal dasar yang bertujuan dalam mengembangkan kemampuan kepribadian kita. Dengan adanya pendidikan suatu bangsa dapat menjunjung nilai-nilai moral dan mampu bersaing sehat dalam segala bidang. Nurkholis (2013). Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi yaitu individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan adalah upaya menuntun anak sejak lahir untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani, dalam interaksi alam dan sekitarnya. Pendidikan merupakan proses melakukan bimbingan, pembinaan, atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup mampu untuk melaksanakan tugas hidupnya sendiri secara mandiri tidak terlalu bergantung terhadap bantuan orang lain.

Dalam proses pembelajaran hasil belajar siswa merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam dunia pendidikan. Hasil belajar dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas yang telah dilakukan, hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, hasil belajar yang dicapai oleh siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda dan untuk mencapai hasil belajar siswa

sebagaimana yang diharapkan, maka perlu memperhatikan model pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran. Hasil belajar (Wulandari 2021) adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, peneliti menemukan sebuah permasalahan di SD yang akan diteliti yaitu SD Swasta HKBP Tomuan dimana permasalahan tersebut termasuk dari faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas IV. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu . 1) Tidak semua siswa aktif dalam berdiskusi dikelas, 2) Tidak semua siswa berani mengajukan pertanyaan, 3) Ada beberapa siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru. Selain itu, 4) Pembelajaran masih kurang menyenangkan sehingga pembelajaran menjadi bosan dan (5) Kurang memusatkan perhatian siswa dalam pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan model pembelajaran yang bervariasi agar dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, serta model pembelajaran yang digunakan membuat siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran dan model pembelajaran ini diharapkan dapat mempengaruhi atau memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran *numbered head together*. Model pembelajaran *numbered head together* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif.

Menurut Surya (2018) *Numbered Head Together* merupakan suatu pembelajaran yang dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak peserta didik dalam menelaah suatu materi pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* merupakan salah satu model pembelajaran menurut peneliti yang dapat diterapkan di sekolah terutama sekolah yang akan dilakukan penelitian di SD Swasta HKBP Tomuan. Model pembelajaran *Numbered Head Together* memiliki tujuan pembelajaran yang jelas serta tujuan yang akan dicapai di sampaikan di awal sebelum menyampaikan materi pelajaran yang mana tujuan pembelajaran juga merupakan indikator pembelajaran.

Studi Literatur

Menurut Soekanto, dkk (2000) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran *Numbered Head Together* atau sering disebut juga dengan penomoran di kepala. Model ini dirancang sebagai pola interaksi peserta didik, agar proses belajar menjadi dinamis sehingga seluruh anggota kelompok berperan aktif dalam belajar. Menurut Spenser Kagen (1993) *Numbered Head Together* merupakan varian dari diskusi kelompok atau penomoran berpikir bersama yang merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Dalam pembelajaran dengan *Numbered Head Together* siswa dituntut untuk berpikir dan bekerja sama dengan siswa yang lain agar mampu memecahkan masalah yang dihadapi. Menurut Huda (2015) menguraikan langkah-langkah model *Numbered Head Together* yaitu: (1) Guru menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai; (2) Memberikan kuis secara individual kepada peserta didik untuk mendapatkan skor dasar atau awal; (3) Pendidik membagi kelas dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik, setiap anggota kelompok diberi nomor yang akan menjadi identitasnya ketika ditunjuk secara acak sebagai perwakilan yang menjawab; (4) Guru mengajukan permasalahan untuk dipecahkan bersama dalam kelompok; (5) Mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil salah satu nomor anggota

kelompok untuk menjawab. Jawaban salah satu peserta didik yang ditunjuk oleh guru merupakan wakil jawaban dari kelompok; (6) Guru memfasilitai peserta didik dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan ulang pada akhir pembelajaran; (7) Memberikan tes atau kuis pada peserta didik secara individual; (8) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok melalui penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individu dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Swasta HKBP Tomuan jl. Siatas barita no 38, Kel Tomuan, Kec Siantar Timur, Kota Pematang Siantar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2018:14) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes awal kepada kelas, kemudian dilaksanakan kegiatan pembelajaran, setelah itu diberi perlakuan yaitu dengan penerapan model pembelajaran *Numbered head together* untuk membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dengan kegiatan pembelajaran kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes prestasi atau *achievement test* atau soal tes yang mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Pada umumnya tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa khususnya pada ranah kognitif yang berkaitan dengan penugasan yang diberikan oleh guru. Soal tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda (*multiple choices*). Soal tes yang diberikan sebanyak 35 soal.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui besar hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan faktor hake atau yang sering disebut dengan gain faktor. Target yang harus dicapai tentunya materi yang dikuasai siswa 100%, dan minimal telah mencapai KKM. Untuk menguji efektifitas antara model pembelajaran *inquiry* digunakan perhitungan manual yaitu dengan rumus efektifitas N-Gain uji gain ternormalisasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa setelah diberikan perlakuan.

Hasil

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SD Swasta HKBP Tomuan mulai tanggal 29 September-14 Oktober. Deskripsi hasil belajar pada tema 4 Berbagai pekerjaan kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan sebelum diterapkan model pembelajaran *Numbered Head Together*. Maka data-data yang terkumpul melalui tes yang dilakukan. Berikut ini data pretest siswa kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan dapat dilihat pada hasil pretest kelas IV pada tabel 1 di bawah ini

Tabel 1. Data Pretest

No	Nama siswa	KKM	Nilai Pre-test	Keterangan
1	Ardian	70	40	Tidak tuntas
2	Alfonso	70	50	Tidak tuntas
3	Amelya	70	40	Tidak tuntas
4	Arun	70	40	Tidak tuntas
5	Ara	70	40	Tidak tuntas
6	Chika	70	40	Tidak tuntas
7	David	70	55	Tidak tuntas
8	Diana	70	55	Tidak tuntas

9	Evan	70	55	Tidak tuntas
10	Ester	70	60	Tidak tuntas
11	Efraim	70	50	Tidak tuntas
12	Fhata	70	70	Tuntas
13	Jeremi	70	40	Tidak tuntas
14	Jerikho	70	60	Tidak tuntas
15	Jumiati	70	60	Tidak tuntas
16	Jihan	70	60	Tidak tuntas
17	Jopan	70	40	Tidak tuntas
18	Leo	70	40	Tidak tuntas
19	Mattew	70	70	Tuntas
20	Mikha	70	50	Tidak tuntas
21	Okto	70	40	Tidak tuntas
22	Risky	70	60	Tidak tuntas
23	Sandy	70	60	Tidak tuntas
24	Sozi	70	55	Tidak tuntas
25	Surya	70	55	Tidak tuntas
26	Samuel	70	70	Tuntas
27	Verik	70	40	Tidak tuntas
28	Eunike	70	55	Tidak tuntas

Pada saat materi pembelajaran, Peneliti memberikan tes akhir (posttest) yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas tes tindakan yang diberikan kepada siswa. Hasil nilai pada posttest dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini

Tabel 2. Data Posttest

No	Nama Siswa	KKM	Post-test	Keterangan
1	Ardian	70	90	Tuntas
2	Alfanzo	70	90	Tuntas
3	Amelya	70	90	Tuntas
4	Ara	70	90	Tuntas
5	Arun	70	90	Tuntas
6	Chika	70	80	Tuntas
7	David	70	80	Tuntas
8	Diana	70	80	Tuntas
9	Efan	70	80	Tuntas
10	Ester	70	80	Tuntas
11	Efraim	70	90	Tuntas
12	Fhata	70	90	Tuntas
13	Jeremi	70	80	Tuntas
14	Jerikho	70	80	Tuntas
15	Juniati	70	85	Tuntas
16	Jihan	70	85	Tuntas
17	Jopan	70	80	Tuntas
18	Leo	70	80	Tuntas
19	Mattew	70	90	Tuntas
20	Mikha	70	90	Tuntas
21	Okto	70	80	Tuntas
22	Risky	70	85	Tuntas
23	Sandy	70	85	Tuntas
24	Sozi	70	85	Tuntas
25	Surya	70	80	Tuntas

26	Samuel	70	90	Tuntas
27	Verik	70	80	Tuntas
28	Eunike	70	80	Tuntas

Berdasarkan dari data diatas menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa dalam memahami dan mengetahui materi tema 4 Berbagai pekerjaan nilai posttest siswa kelas IV sudah mencapai KKM.

Untuk mengujieftifitas model pembelajaran Numbered Head Together maka digunakan perhitungan dari bantuan *Microsoft excel* dan SPSS versi 24, dengan rumus efektifitas N Gain dimana dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Untuk menghitung skor nilai N Gain yang dinormalisasi. Adapun nilai untuk pencarian N Gain dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

No	Nama	Pretest	Posttest	Post-Pre	Skor Ideal(100-Pre)	N Gain Score	N Gain(%)
1		40	90	50	60	1,2	120
2		50	90	40	50	1,25	125
3		40	90	50	60	1,2	120
4		40	90	50	60	1,2	120
5		40	90	50	60	1,2	120
6		40	80	40	60	1,5	150
7		55	80	25	45	1,8	180
8		55	80	25	45	1,8	180
9		55	80	25	45	1,8	180
10		60	80	20	40	2	200
11		50	90	40	50	1,25	125
12		70	90	20	30	1,5	150
13		40	80	40	60	1,5	150
14		60	80	20	40	2	200
15		60	85	25	40	1,6	160
16		60	85	25	40	1,6	160
17		40	80	40	60	1,5	150
18		40	80	40	60	1,5	150
19		70	90	20	30	1,5	150
20		50	90	40	50	1,25	125
21		40	80	40	60	1,5	150
22		60	85	25	40	1,6	160
23		60	85	25	40	1,6	160
24		55	85	30	45	1,5	150
25		55	80	25	45	1,8	180
26		70	90	20	30	1,5	150
27		40	80	40	60	1,5	150
28		55	80	25	45	1,8	180
Mean		51,78571	84,46429	32,67857	48,21429	1,533928571	153,3929

Ngain	0,6778
	Tinggi

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan Tahun ajaran 2023/2024. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan dengan sampel siswa kelas IV sebanyak 28 orang. Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 4 Kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan yang memiliki siswa dalam penelitian ini adalah sebanyak 28 orang. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melaksanakan Uji coba instrumen dilakukan di jenjang yang sama dengan sekolah berbeda yakni dilakukan di SD 122395 Jl Sibatu batu blok 3. Uji coba tersebut dilaksanakan guna untuk menentukan jumlah soal dari 35 soal yang akan diujikan dalam bentuk soal pilihan ganda yakni sebanyak 20 soal. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dari kelas eksperimen, maka diperoleh hasil perhitungan penelitian ini adalah : (1) Dari hasil perhitungan validitas soal r tabel yaitu 0,381 yang valid sebanyak 20 soal dan reliabilitas r hitung 0,895 reliabel dan tingkat kesukaran sesuai dengan rumus menggunakan microsoft excel 2019. Dan daya beda juga menggunakan rumus dengan bantuan microsoft excel 2019. Pretest dan posttest juga menggunakan bantuan microsoft excel 2019 dan SPSS versi 26. Pretest sebanyak sebanyak 25 siswa yang tidak tuntas, dan 3 orang yang tuntas. Sedangkan posttest seluruh kelas IV mencapai tuntas; (2) Dari hasil uji N-Gain yaitu 0,677 yang kategori tinggi. N-Gain menggunakan microsoft excel 2019 dan SPSS versi 26 (pada lampiran)

Dari data tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh model pembelajaran *Numbered head together* terhadap hasil belajar siswa pada tem 4 berbagai pekerjaan di kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan kreativitas dalam proses pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil kajian penelitian yang telah dilaksanakan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan bahwa:

1. Model pembelajaran *Numbered Head Together* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan Pematang Siantar. Hal ini dapat dilihat dari uji instrumen yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda.
2. Berdasarkan hasil teknik analisis data dengan menggunakan N-Gain, maka kriteria pengelompokan N-Gain yaitu sedang (0,6778). Dimana N-Gain dapat digunakan satu kelas eksperimen dan untuk mengetahui hasil tes pretest dan posttest sehingga diambil kesimpulan mengenai ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran model pembelajaran *Numbered Head Together*.

Referensi

- Alfiansyah, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. 2(1). Amini, R., & Lena, M. S. (2019).
- Antoro, S. D. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Dengan Media Lks Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Manukan Kulon Surabaya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Firdaus. (2016) Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together di SD kelas 4
- Juliawati, Heni, and Desak M. Darmawati. "Pengaruh Model NHT dengan Media Video terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 5, 2022, pp. 8146-8153, doi:10.31004/basicedu.v6i5.3761.
- Huda, Miftahul. (2017). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Joyce. (1992) Keefektifan model pembelajaran Numbered Head Together terhadap hasil belajar tematik siswa kelas 4
- Khairina Afni, Mardiaty dkk.(2022). *Model Pembelajaran Inovasi: Deepublish*
- Khoirunimah, S. N.* (2019). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Tematik Melalui Penerapan Model pembelajaran *Numbered HeadTogether (NHT)* Siswa Kelas 4 SD. 2(1), 64–73.
- Nurkholis, (2013) Model NHT Melalui penerapan media gambar di SD kelas 4
- Fatimah, S dan Syamsudin. (2021). Sekolah Tinggi Agama Islam Al Fithrah Surabaya, Indonesia Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik. *Jurnal pendidikan guru*
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Atiyah. U, Untari. M.F.A, Tsalatsa, A.N, dkk (2019). Keefektifan model pembelajaran Numbered Head Together terhadap hasil belajar tematik siswa
- Seprima. Y, Lena. M. (2021). Indonesia Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Di Sekolah Dasar. E-JIBSD. Universitas Negeri Padang.